



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Lima Film Indonesia Tayang dalam Chengdu-Indonesia Culture Week Film Festival di Chengdu



Para undangan secara resmi membuka Chengdu Indonesia Culture Week -Film Festival,



Dubes RI Djauhari Oratmangun dan Rektor Xihua University Liu Shugen meresmikan Pusat Kerja Sama Penelitian Internasional UNS dan XHU.

**CHENGDU (IM)** - KBRI (Kedutaan Besar Republik Indonesia) di Beijing, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Nanyang Bridge Media bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Sichuan dan Kota Chengdu, Tiongkok, Selasa (14/3) lalu menggelar Chengdu-Indonesia Film Festival.

Terdapat lima film Indonesia yang ditayangkan dalam acara tersebut, yaitu Trinity Traveler, Susah Sinyal, Imperfect, #66, dan Boundless yang ditayangkan pada Selasa (14/3) hingga Minggu (19/3) lalu.

Dalam sambutannya saat membuka acara tersebut, Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun mengatakan, film merupakan medium komunikasi

yang efektif untuk memperkenalkan kehidupan masyarakat di suatu negara kepada audiens di negara lainnya.

Tiga film yang diputar pada Chengdu-Indonesia Film Festival mengambil lokasi syuting di pantai indah Indonesia seperti Bali, Labuan Bajo, Pantai Mahitam, dan Pantai Gigi Hiu di Lampung.

Dengan menonton film ini, diharapkan masyarakat Tiongkok menjadikan Indonesia sebagai tujuan wisata mereka.

Selain itu, Djauhari menambahkan industri perfilman Indonesia semakin matang. Bahkan telah melahirkan sejumlah film berkualitas yang mendapatkan penghargaan atau nominasi di ajang festival internasional.



Para undangan menyaksikan film Indonesia.

Dia berharap film-film Indonesia juga dapat memasuki bioskop di Tiongkok.

Djauhari juga mengajak sineas Tiongkok untuk melakukan syuting di Tanah Air. Pasalnya, Indonesia memiliki aktris dan aktor yang berkualitas dan didukung dengan industri perfilman yang mumpuni.

Trinity Traveler menjadi film perdana yang ditampilkan pada festival tersebut.

Sekitar 250 penonton yang terdiri dari kalangan pejabat pemerintah Provinsi Sichuan, Chengdu, Duta Besar Negara ASEAN, Akademisi dan Mahasiswa Tiongkok memadati Concert Hall of College of Chinese and ASEAN Arts Chengdu University, Chengdu.

Selain itu kelima film Indonesia tersebut juga diputar di Lucky Blue Ocean International Studios IMAX Chengdu 14 hingga 17 Maret lalu.

Di sela-sela perhelatan festival, Dubes RI Djauhari Oratmangun dan Rektor Xihua University Liu Shugen meresmikan Pusat Kerja Sama Penelitian Internasional UNS (Universitas Sebelas Maret) dan XHU (Xihua University).

Kerja sama antara kedua universitas itu telah terjalin sejak penandatanganan nota kesepahaman pada Maret 2018.

Kerja sama antara Universitas Sebelas Maret dan Universitas Xihua merupakan bentuk implementasi dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

UNS dan XHU secara bersama-sama saling mempromosikan kerja sama dalam bidang ekonomi, perdagangan, budaya, dan humaniora dalam berbagai platform dan pusat penelitian.

Selain Pusat Kerja Sama Internasional, telah diresmikan Pusat Penelitian Budaya Bashu dan Jawa, November 2018 serta Pusat Penelitian Ekonomi dan Perdagangan Internasional, Mei 2022. • idn/din

## Lewat Yayasan Amal Tiga Roda, Taiwan Beri Bantuan 100 Ribu Dolar AS untuk Korban Bencana Cianjur

**CIANJUR (IM)** - Pada 21 November tahun lalu, gempa berkekuatan 5,6 Skala Richter terjadi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Bencana ini menyebabkan ribuan orang tewas dan luka, kehilangan tempat tinggal, banyak bangunan rusak parah serta sejumlah jalan terputus.

Otoritas Taiwan dan TETO (Taipei Economic and Trade Office in Indonesia) selain menyatakan belasungkawa, juga menyerahkan sumbangan senilai 100 ribu Dolar AS kepada Yayasan Amal Tiga Roda untuk mengkoordinir pengelolaan sumbangan dan rekonstruksi.

Prosesi penyerahan 1.000 paket bantuan berlangsung Rabu (15/3) siang di ruang rapat bupati Cianjur. 17 relawan membagikan bantuan di 4 titik di dua wilayah. Selain itu, 1.000 paket bantuan diberikan kepada korban bencana.

Vice Representative of TETO Chen Shengpeng mengatakan semangat gotong royong dalam masyarakat Indonesia selama lima tahun berturut-turut telah



Relawan Yayasan Amal Tiga Roda berfoto bersama Dedi Sudrajat.

dipilih sebagai institusi yang paling peduli oleh British Charity Aid Foundation.

Demikian pula, Taiwan tidak lupa peduli dengan gempa berkekuatan 5,6 SR di Kabupaten Cianjur.

Dan segera menyampaikan belasungkawa serta pada saat yang sama, juga memutuskan untuk menyumbangkan 100 ribu dolar AS untuk membantu rencana penanggulangan bencana Ka-

bupaten Cianjur melalui Yayasan Amal Tiga Roda.

Termasuk membagikan paket bantuan serta bantuan pendidikan rehabilitasi ruang kelas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sungguh merupakan sebuah kehormatan besar menyaksikan upacara penyerahan bantuan ini.

Selain bantuan dari otoritas Taiwan, ada juga sejumlah institusi yaitu Foxconn Technology Group, Indonesia Taiwan Cham-

ber of Commerce, Yayasan Amal Tiga Roda, Yayasan Tzu Chi dan lainnya juga satu persatu telah melakukan aksi penanggulangan bencana di lokasi bencana.

Asisten Administrasi Umum Pemerintah Kabupaten Cianjur Dedi Sudrajat berterima kasih atas semua paket bantuan. Hal itu merupakan yang amat dibutuhkan korban bencana setempat.

Pemerintah Kabupaten Cianjur pasti akan mendistribusikan-



Chen Shengpeng (kiri) dan Dedi Sudrajat.

nya kepada para korban tersebut. Para korban bencana juga berdoa agar Tuhan melindungi setiap unit yang memberikan donasi.

Direktur Eksekutif Unit Penyelamatan Darurat Taiwan Business Club Bandung Ke Baiguan menekankan paket bantuan terdiri dari sabun, kecap, selimut, tepung, makanan kaleng, minyak goreng dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Semuanya berjumlah 2.000

paket yang akan menyuntikkan kehangatan ke dalam rumah warga terdampak bencana.

Setiap kali bencana alam terjadi di Indonesia, kepedulian pemerintah dan masyarakat Taiwan tidak pernah absen. Sepenuhnya memberikan bantuan terbesar yakni semangat kepada warga terdampak bencana. Menghangatkan hati dan pikiran para korban bencana selama bulan suci Ramadhan. • idn/din

## Tingkatkan Pelayanan kepada Lansia, KSSY dan Yayasan St. Yosef Surabaya Bangun Griya Usia Lanjut St. Yosef Tahap 2



Romo Vikjen Romo Eko Budi Susilo menandatangani prasasti.



Prosesi peletakan batu pertama.



Agus Utomo dan Suster Aurelia memotong nasi tumpeng untuk diberikan kepada para Romo.

**SURABAYA (IM)** - KSSY (Kongregasi Suster Santo Yosef) dan Yayasan St. Yosef melakukan proses pembangunan Griya Usia Lanjut tahap II. Peletakan batu pertama pembangunan, dilakukan pada Minggu (3/3).

Kegiatan diawali dengan misa perayaan Ekaristi Hari Raya St. Yosef, yang dipimpin Romo Vikjen Romo Eko Budi Susilo. Dalam sambutannya, Wakil Pimpinan Umum KSSY Pusat Medan Suster Aurelia, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada Keuskupan Surabaya.

"16 tahun lalu diletakkan batu pertama untuk Griya Usia Lanjut yang sekarang tempat kita

berkarya. Sekarang kita meletakkan lagi batu pertama untuk Griya Usia Lanjut kedua," ujarnya.

Ketua Panitia Pembangunan Agus Utomo menyampaikan, pembangunan Griya Usia Lanjut tahap II ini menempati lahan lebih dari 3000 meter persegi, dengan luas bangunan lebih dari 5000 meter persegi.

"Jika semua lancar, maka pembangunan akan selesai tahun 2025. Kami berharap, nantinya bisa berguna bagi opa dan oma, yang membutuhkan



Para pengurus dan para Romo berfoto bersama.

pelayanan Kongregasi Suster Santo Yosef," ungkapnya.

Setelah memimpin doa, Romo

Vikjen Romo Eko Budi Susilo meletakkan batu pertama, disusul Romo Vikep, Suster Aurelia, Ketua Yayasan

St. Yosef Pusat Medan Suster Beatrix, Anggota DPRD Provinsi Jawa Timur Agatha Retnosari, dan Ketua Yayasan St. Yosef Cabang Surabaya Rubbyjanto.

Selanjutnya, Romo Vikjen Romo Eko Budi Susilo memukuk gong ebagai penanda dimulainya pemancangan tiang pancang, sekaligus penanda tanganan prestasi.

Anggota DPRD Provinsi Jawa Timur Agatha Retnosari mengucapkan selamat atas pembangunan Griya Usia 2, yang diupayakan KSSY

dan Yayasan St. Yosef.

"Ini bagian dari pelayanan KSSY kepada para opa & oma. Termasuk mereka yang berasal dari keluarga tidak mampu. Kami berharap adanya subsidi silang. Sehingga tak hanya melayani mereka yang mampu, tapi juga yang tidak mampu," pinta Agatha.

Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya dibawah KSSY Medan, berdiri sejak 28 Januari 1931. KSSY memberikan pelayanan panti asuhan tuna netra, tunarungu, yatim piatu, lansia, pelayanan pendidikan formal & non formal, Sekolah Luar Biasa, serta Pelayanan Kesehatan dan Pastoral. • anto tze

# Kopi Darat ke-74 Fortiber Berlangsung Penuh Kekeluargaan

JAKARTA (IM) - Suasana keakraban dan kekeluargaan mewarnai Kopdar (Kopi Darat) ke-74 Fortiber (Forum Tionghoa Indonesia Bersatu) yang berlangsung di Hotel Dvaree JHL Solitaire, Gading Serpong, Tangerang, Rabu (22/3) malam.

Dalam kesempatan tersebut, para anggota Fortiber bertemu dan beramah tamah penuh kekeluargaan.

Pada Kopdar ke-74 ini bersamaan dengan menyambut datangnya bulan suci Ramadhan 1444 H/2023, para anggota Fortiber juga mendengarkan ceramah bertema Ramadhan yang disampaikan oleh Ustadz H. Fefen Efendi.

Acara dihadiri oleh Ketua Umum Fortiber HM Anda Hakim, Jerry Hermawan Lo (Ketua Dewan Pertimbangan), Felix Hutabarat (Dewan Pembina), JML Tobing (Dewan Penasihat), Romo Asun (Sekjen), Sanjaya Halim (Waketum), Tody Santosa (Dewan Penasihat), Tjoa Kian Hwa (Ketua Fortiber Batam), Edy Suwanto (Waketum), Anda Sarijani (Waketum), Irwanto, Erni, Ira, Ita, Adimura, Poppyawan, Lexyndo Hakim dan Stefan.

Turut hadir pula pimpinan surat kabar harian International Media dan jajaran,



Jerry Hermawan Lo



HM Anda Hakim



Romo Asun



Osmar Siahaan



Ustadz H. Fefen Efendi.



Pengurus dan anggota Fortiber berfoto bersama pimpinan surat kabar harian International Media dan jajaran.

ternational Media Osmar Siahaan, Lusijanah, Prayan Purba, Bambang Suryo Sularso dan jajaran.

Dalam kata sambutannya, Ketua Umum Fortiber HM Anda Hakim mengatakan, pada Fortiber kali ini diadakan ceramah Ramadhan. Pasalnya bersamaan dengan datangnya bulan suci Ramadhan.

Anda Hakim menambahkan, kemajuan-kemajuan Fortiber saat ini, melalui Kopdar sebagai program rutin telah menghasilkan kekompakan, saling menjaga ketuhanan, kesatuan, dan persatuan serta saling bekerja sama mewujudkan cita-cita perjuangan visi dan misi Fortiber.

Dia pun berharap para pengusaha yang tergabung dalam Fortiber yang masih dalam skala kecil, nantinya bisa menjadi pengusaha berskala nasional, bahkan internasional, seperti Ketua Dewan Pertimbangan Fortiber Jerry Hermawan Lo yang sudah sukses menjadi pengusaha nasional bahkan internasional.

Sementara Ketua Dewan Pertimbangan Fortiber Jerry Hermawan Lo yang juga menyampaikan kata sambutan berpesan agar semuanya selalu meningkatkan tali silaturahmi dan memasuki bulan suci Ramadhan ini semuanya dalam keadaan baik.

Begitu juga saat menjelang tahun politik saat ini, dia berharap agar keamanan dan ketertiban bisa terjaga. "Siapa pun pemenangnya dalam pemilihan presiden nanti, Indonesia harus tenang dan maju," ucapnya.

Menurutnya sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangat melimpah. Dan syarat negara bisa maju yaitu adil dan makmur, kaya akan sumber daya alam, pembangunan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, kepastian hukum dan banyaknya investor baik dari luar negeri maupun dalam negeri. ●kris



Lusijanah memberikan plakat International Media ke Jerry Hermawan Lo.



Osmar Siahaan memberikan plakat International Media ke HM Anda Hakim.

## Wakili Pimpinan Yayasan Tepasalira, Nancy Wijaya Serahkan Sumbangan Rp200 Juta untuk Warga Korban Kebakaran



Nancy Wijaya dan Lin Feng Sheng secara simbolis menyerahkan bantuan dari Yayasan Tepasalira yang diterima Wahyudi, Ketua RW setempat.

JAKARTA (IM) - Ketua Dewan Pengurus Yayasan Tepasalira Nancy Wijaya dan Sekretaris Lin Feng Sheng, Rabu (15/3) lalu secara simbolis menyerahkan bantuan kepada 5 warga korban bencana kebakaran di

gang kecil Jalan Jembatan Gambang 1 Jakarta.

Ada pun sumbangan yang diserahkan sebesar Rp100 juta. Sedangkan Pendi Yayasan Ketua Lin Lian Xing dan Ketua Pembina

Lin Hui Lan atas nama pribadi menyumbangkan bantuan sebesar Rp100 juta kepada para korban terdampak bencana.

Sumbangan dikonversi menjadi bahan bangunan dalam bentuk

tunai dan disumbangkan kepada warga yang terdampak bencana.

Semuanya berjumlah 15 keluarga dan total 32 orang. Setelah kebakaran, mereka sementara tinggal aula lantai satu Yayasan Tepasalira

selama dua minggu sejak 23 Januari hingga 6 Pebruari lalu.

Seluruh kebutuhan logistik sehari-hari seperti tempat tidur, pakaian dan makanan disuplai dan dibantu oleh dinas sosial pemer-

intah kota Jakarta serta warga sekitar. Kini saat para korban bencana sedang membangun kembali rumahnya, untuk sementara mereka tinggal di rumah teman serta di rumah kontrakan. ●idn/din



Pasangan suami istri yang rumahnya habis terbakar.

## Perhimpunan Marga Xu Indonesia Adakan Sembahyang Leluhur Musim Gugur



Warga Marga Xu berfoto Bersama.

JAKARTA (IM) - Perhimpunan Marga Xu Indonesia, Minggu (19/3) pagi lalu menyelenggarakan semba-

hyang leluhur musim semi di Rumah Abu Marga Xu., Jakarta.

Menurut salah seorang warga

Marga Xu Xu Yue Qun, karena sembahyang leluhur yang diselenggarakan secara mendadak, maka ada sejumlah

anggota warga Marga Xu tidak dapat hadir. Namun banyak anggota warga Marga Xu yang datang untuk

melakukan sembahyang. Setelah sembahyang leluhur, warga Marga Xu mengadakan makan bersama di Restoran

Xin Da Wang. Makan bersama ini diadakan dalam rangka menjalin persaudaraan. ●harry/din



Warga Marga Xu berfoto Bersama.